

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Sejarah fakultas ushuluddin dan humaniora (sekarang menjadi UIN Antasari) ialah lembaga pendidikan yang berfungsi menelaah dasar-dasar agama terkait akidah. Dasar-dasar agama ini akan diajarkan dalam bentuk mata perkuliahan. Berdiri pada tahun 1961 berkat perjuangan para tokoh ulama, masyarakat dan daerah sekitar, resmi dinegerikan pada tahun 1964. Awalnya fakultas ini bertempat di Amuntai kabupaten Hulu Sungai Utara, kemudian pada tanggal 20 Mei 1978 dipindah ke Banjarmasin berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor: 40 Tahun 1978. Perpindahan ini merupakan hasil peninjauan yang bertujuan untuk memajukan kinerja dan kualitas IAIN Antasari.¹

Jurusan perbandingan agama menjadi jurusan pembuka di Fakultas Ushuluddin sebelum dibukanya jurusan-jurusan lain pada tanggal 7 Februari tahun 1977. Fakultas Ushuluddin secara berkelanjutan terus tumbuh dan berkembang seiring dengan pertambahan usia hingga sekarang. Kini, Fakultas Ushuluddin telah memiliki empat jurusan, yakni: Jurusan Studi Agama-agama, Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Aqidah dan Filsafat Islam, dan Jurusan Psikologi Islam.²

¹Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, "Fak. Ushuluddin Dan Humaniora," Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, dalam <https://fuh.uin-antasari.ac.id/sejarah>, 4 Februari, 2020.

²Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

2. Profile Psikologi Islam

a. Sejarah Psikologi Islam

Pada tanggal 12 Desember 2007, Fakultas Ushuluddin menggelar sebuah acara dengan topik “Program Studi Psikologi Islam untuk Fakultas Ushuluddin IAIN Antasari Banjarmasin”. Seminar ini diadakan sehubungan dengan rencana pendirian jurusan Psikologi Islam, serta memiliki tujuan untuk memperoleh informasi, menampung aspirasi masyarakat dan segenap pihak terkait perihal kepentingan Fakultas Ushuluddin membentuk jurusan Psikologi Islam.³ Seminar tersebut menghasilkan pandangan para peserta seminar yang merasa bahwa jurusan Psikologi Islam perlu dibuka. Rekomendasi dari seminar tersebut ialah:

- 1) Dalam menghadapi permasalahan dimasyarakat, diperlukan dampingan dari Lulusan Psikologi Islam.
- 2) Pembentukan Jurusan Psikologi Islam didukung penuh oleh peserta seminar.
- 3) Melengkapi dan mengurus kualifikasi yang dibutuhkan dengan cepat. Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.⁴
- 4) Proposal pendirian Jurusan Psikologi Islam yang telah siap langsung diajukan.⁵

³Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, “Sejarah Psikologi Islam,” Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora, dalam <https://pi.uin-antasari.ac.id/sejarah/>, 30 juni, 2022

⁴Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

⁵Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

Sebelum seminar dilaksanakan, pada tanggal 6 November 2007 telah keluar SK Nomor 106 tahun 2007 oleh Dekan Fakultas Ushuluddin terkait peluncuran tim dalam rangka pendirian jurusan Psikologi Islam yang dipimpin langsung oleh Drs. H. Abdurrahman Jaferi, M.Ag bersama Dra. Siti Faridah, M.Ag sebagai Wakil Ketua untuk membuat proposal pembentukan jurusan Psikologi Islam untuk mendapatkan izin penyelenggaraan. Sehingga kemudian pada tanggal 18 Maret 2008, maka proposal tersebut diajukan ke Departemen Agama.⁶

Berikutnya, pembukaan Prodi Psikologi Islam (PI) beserta fakultas lain telah mengantongi persetujuan Direktur Jenderal Pendidikan Islam pada tanggal 04 September 2008 menurut keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: DJ.I/306/2008 mengenai Peresmian Prodi/Jurusan pada Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) tahun 2008.⁷

Dalam provinsi Kalimantan sendiri, hanya ada satu jurusan Psikologi Islam dan jurusan tersebut terletak di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari. Pada tahap selanjutnya, dengan dukungan dari pihak-pihak bersangkutan, telah berhasil membangun dan memajukan jurusan Psikologi Islam sehingga 4 Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. 5 Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. 6 Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. 93 mampu berkembang dengan hasil cukup memuaskan di berbagai aspek.⁸

⁶Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

⁷Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

⁸Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

b. Visi, Misi dan Tujuan

Visi:

Terwujudnya Program Studi yang Unggul dan Berakhlak dengan Mengintegrasikan Psikologi dan Keislaman pada Tahun 2034.⁹

Misi:

Dalam proses pengelolaan Tridarma Perguruan Tinggi maka Prodi Psikologi Islam telah menetapkan misinya yaitu:

- 1) Mengadakan pengajaran dan pendidikan psikologi berlandaskan keislaman.
- 2) Meningkatkan riset penelitian di bidang psikologi berlandaskan keislaman yang berkaitan erat dengan kepentingan masyarakat.
- 3) Mewujudkan pengabdian masyarakat dengan membentuk kerjasama antara satu pihak dengan pihak lainnya dalam rangka pemberdayaan masyarakat sesuai kompetensi keilmuan psikologi berlandaskan keislaman dengan menyertakan elemen tenaga pendidik, mahasiswa, dan alumni.¹⁰

Tujuan:

Berdasarkan visi dan misi diatas, Prodi Psikologi Islam dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi memiliki tujuan seperti berikut:

- a) Menciptakan lulusan yang menguasai psikologi berlandaskan keislaman;

⁹Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, "Visi, Misi Dan Tujuan," Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora, dalam <https://pi.uin-antasari.ac.id/visi-misi-dan-tujuan/>, 30 Juni, 2022.

¹⁰Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

- b) Menciptakan riset penelitian psikologi berlandaskan keislaman yang berkaitan erat dengan kepentingan masyarakat;
- c) Terwujudnya pengabdian masyarakat dan kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka pemberdayaan masyarakat sesuai kompetensi bidang psikologi berbasis keislaman dengan melibatkan unsur tenaga pendidik, mahasiswa, dan alumni.¹¹

B. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan wawancara untuk studi pendahuluan. Lalu peneliti menyebarkan kuesioner yang dibuat di google form yang kemudian disebarakan melalui WhatsApp kepada subjek berdasarkan jadwal yang diberikan Peneliti mengambil data selama 1 hari pada saat tanggal 03 Juni 2022. Adapun subjek penelitian ada 22 orang mahasiswa. Penentuan subjek dilakukan dengan nonprobability sampling dengan total sampling ialah cara yang digunakan untuk pengambilan sampel yang dilaksanakan dengan cara mengambil semua anggota pupulasi sebagai sampel.

C. Hasil Uji Instrumen Penelitian

1. Hasil Uji Instrumen Penelitian

Dalam studi ini peneliti tidak lagi melakukan uji instrument dikarenakan peneliti menggunakan skala Daya juang. Adapun hasil uji instrument. Skala ini berjumlah 25 item 46 yang mana untuk mengukur tingkat Daya juang yang ada pada subjek penelitian.

¹¹Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

2. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data yang dihasilkan normal atau tidak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah distribusi skor pada variabel syukur adalah normal. Tes Shapiro-Wilk digunakan untuk menentukan normalitas dalam penyelidikan ini. Nilai signifikan 0,05 digunakan sebagai dasar penetapan hasil uji normalitas ini. Variabel dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.¹² Hasil dari uji normalitas dengan menggunakan SPSS Statistic 26 for Windows dilihat dalam tabel berikut:

Table 4. 1 UJI NORMALITAS (SHAPIRO-WILK)

Tests of Normality			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Daya juang	.962	22	.535

Dalam menjelaskan hasil uji normalitas distribusi data skala kebersyukuran diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,535, lebih tinggi dari nilai signifikansinya yaitu 0,05 ($0,200 > 0,05$). Hasil tersebut menjelaskan bahwa data variabel Daya juang dalam kategori berdistribusi normal.

¹²Sofiyan Siregar, "Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS", 148.

D. Paparan Data Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

a. Skala Daya juang

Pada penelitian ini terdapat 5 aspek Daya juang yang dikemukakan oleh Stolt yang diturunkan menjadi item-item pada skala Daya juang. Instrument untuk mengukur daya juang berisi 46 pernyataan. Hasil dari uji validitas terdapat 25 item yang valid dan 21 item yang tidak valid. Dan pada penelitian ini dalam proses pengambilan data akan menggunakan 46 item yang terdiri dari 23 item *favorable* dan 23 item *unfavorable*.

Table 4. 2 Blueprint Daya juang

No	Aspek	Nomor Item Terpakai		Aitem	
		Fav	Unfav	Valid	Tidak valid
1	Meyakini bahwa kesulitan dapat diatasi dengan sikap optimis dan pikiran positif (<i>Control</i>)	1, 3,5, 7, 9,11,13	2,4,6,8,10, 12,14	2,3,4,5,6,7,8,9,10,11	1,12,13, 14
2	Menggunakan rasa bersalah sebagai perbaikan diri (<i>Origin</i>)	15, 17, 19, 21	16, 18, 20, 22	16,21	15,17,18 19,20,22
3	Mengakui akibat atas kesalahan yang dilakukan secara bertanggung jawab (<i>Ownership</i>)	23, 25, 27, 29	24, 26, 28, 30	25,26,27, 28	23,24,29, 30
4	Membatasi jangkauan masalah terhadap segi-segi lain dari kehidupan (<i>Reach</i>)	31, 33, 35, 37	32, 34, 36, 38	31,32,36,37,38	33,34,3 5

5	Menanggapi kesulitan sebagai sesuatu yang bersifat sementara (<i>Endurance</i>)	39, 41, 43, 45	40, 42, 44, 46	39,40,41,43	42,44,45,46
Jumlah		23	23	25	21
		46			

E. Uji Reliabilitas

Item-item pernyataan yang dinyatakan valid akan dilakukan uji reliabilitas. Reliabelnya suatu variabel jika responden memberikan jawaban terhadap pertanyaan secara konsisten.⁴ Selanjutnya uji reliabilitas skala dihitung dengan rumus *Alpha Cronbach*. Perhitungan dilakukan dengan dibantu program komputer *SPSS 26 for Windows*. Suatu item dinyatakan reliabel apabila nilai Alpha lebih besar daripada r table, selanjutnya item-item pada skala yang dipakai dikatakan reliabel atau konsisten.

Diketahui nilai Alpha 0,719 dengan jumlah item sebanyak 46. Selanjutnya nilai tersebut dibandingkan dengan nilai r table dan nilai N (Jumlah sampel) = 22. Pada distribusi nilai r tabel dicari signifikansi 5% dapat diketahui nilai r tabel ialah sebesar 0,396. Dapat disimpulkan bahwa $\text{Alpha} = 0,719 \geq r \text{ tabel} = 0,396$ yang berarti item-item dari variabel Daya juang dinyatakan terpercaya atau reliabel dalam penelitian selaku alat pengumpulan data.

F. Penyajian dan Analisis Data

Pada penelitian ini responden yang mengisi kuesioner Daya juang berjumlah 22 orang. Jumlah tersebut merupakan Mahasiswa Psikologi Islam

Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari periode 2015. Dibagi menurut jenis kelamin nya, yaitu:

1. Laki-laki sebanyak 7 orang
2. Perempuan sebanyak 15 orang

Menurut penjabaran diatas, jumlah perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah laki-laki. Perempuan berjumlah 15 orang sedangkan laki-laki 7 orang.

G. Hasil Penelitian

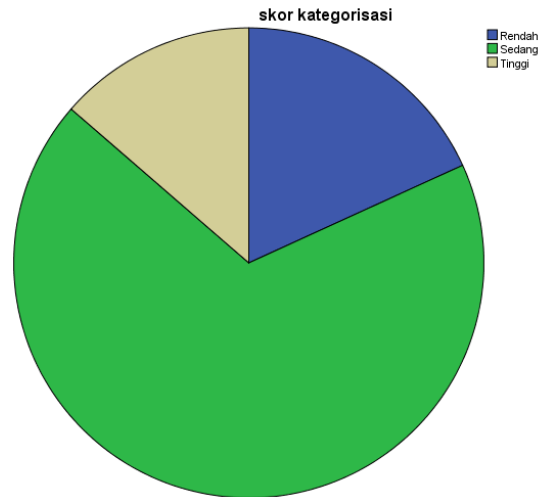
Table 4. 3 Kategori Daya juang Mahasiswa 2015 Dalam Menyelesaikan Skripsi Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora UIN Antasari

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	93,75	0	0%
Tinggi	81,75-93,75	03	13,60%
Sedang	68,75-61,75	15	68,20%
Rendah	56,75-68,75	04	18,20%
Sangat Rendah	56,75	0	0%
Jumlah		22	100%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa Tidak ada mahasiswa yang memiliki daya juang sangat tinggi dalam menyelesaikan skripsi. Dikarenakan kategori rendah berada pada 18,20 %, dan kategori sedang berada pada 68,20%, sedangkan kategori tinggi berada pada 13,60%.

Jika dilihat dalam grafik, daya juang mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, yaitu sebagai berikut:.

Table 4. 4 Diagram Lingkaran Daya juang Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi



Pengamatan diagram lingkaran maupun tabel diatas menerangkan bahwa:

1. Terdapat 3 Mahasiswa (13,60%) memiliki tingkat daya juang tinggi dalam menyelesaikan skripsi. Hal ini berarti mahasiswa tersebut mampu merespons kesulitan dengan baik dengan berusaha mengatasi kesulitan yang dihadapi.
2. Terdapat 15 mahasiswa (68,20%) memiliki tingkat daya juang sedang dalam menyelesaikan skripsi. Hal ini berarti mahasiswa tersebut cukup mampu merespons kesulitan dengan baik namun belum berusaha semaksimal mungkin untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi.
3. Terdapat 4 mahasiswa (18,20%) memiliki tingkat daya juang rendah dalam menyelesaikan skripsi. Hal ini berarti mahasiswa tersebut tidak cukup mampu merespons kesulitan dengan baik namun belum berusaha semaksimal mungkin untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi.
4. Tidak ada mahasiswa yang memiliki tingkat daya juang sangat tinggi dan sangat rendah dalam menyelesaikan skripsi. Hal ini berarti mahasiswa

mampu merespons dan mengatasi kesulitan yang dihadapi dengan baik. Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut, diketahui bahwa daya juang sebagian besar mahasiswa Psikologi Islam 2015 dalam menyelesaikan skripsi cenderung sedang. Selain itu, cukup banyak mahasiswa juga memiliki daya juang tinggi dan hanya sedikit mahasiswa yang memiliki tingkat daya juang rendah. Dari hasil pengolahan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa psikologi islam 2015 mampu merespons kesulitan dengan cukup baik dan berusaha untuk mengatasi kesulitan yang dihadapinya.

Dari Diagram lingkaran atas dapat disimpulkan bahwa Tidak ada mahasiswa yang memiliki daya juang sangat rendah dalam menyelesaikan skripsi. Dikarenakan kategori rendah berada pada 18,20 %, dan kategori sedang berada pada 68,20%, sedangkan kategori tinggi berada pada 13,60%.

H. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa Prodi Psikologi Islam 2015 Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora UIN Antasari memiliki tingkat daya juang yang baik, Distribusi tingkat Daya juang dilakukan menurut lima kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Dapat diketahui bahwa tingkat Daya juang pada kategori sangat rendah tidak terdapat frekuensi adapun pada kategori sedang terdapat 15 orang dengan persentase 68.20%, kategori tinggi 3 orang dengan persentase 13.60% dan kategori Rendah terdapat 4 orang dengan persentase sebesar 18,20%. Berdasarkan skor tersebut maka bisa dilihat bahwa subjek dengan skor terbanyak berada pada

ketegori sedang yaitu dengan persentase 68,20% atau sebanyak 15 orang, hal ini mengindikasikan bahwa Daya juang pada mahasiswa 2015 yang mana sikap ini terbilang baik, sehingga mereka mampu memiliki Daya juang yang baik mengungkapkannya dalam perbuatan seperti sabar dalam mengerjakan skripsi dan memahami. Hal ini disebabkan oleh keyakinan bahwa dia menghargai Daya juang tersebut dalam kehidupan. Daya juang merupakan pengetahuan tentang ketahanan individu, individu yang secara maksimal menggunakan kecerdasan ini akan menghasilkan kesuksesan dalam menghadapi tantangan, baik itu besar maupun kecil dalam kehidupan sehari-hari yang dihadapi individu. Setiap kesulitan merupakan tantangan, setiap tantangan merupakan suatu peluang, dan setiap peluang harus disambut. Perubahan merupakan bagian dari suatu perjalanan yang harus diterima dengan baik.¹³

Pada umumnya ketika dihadapkan pada tantangan-tantangan hidup, kebanyakan orang berhenti berusaha sebelum tenaga dan batas kemampuan mereka benar-benar teruji. Kemampuan seseorang dalam mengatasi setiap kesulitan disebut dengan daya juang. Mahasiswa Prodi Psikologi Islam 2015 Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari pada umumnya memiliki tingkat daya juang yang baik bahkan ada yang tinggi, sedang dan rendah, dan tidak ada memiliki daya juang yang sangat tinggi dan sangat rendah. Dalam hal ini ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi daya juang Menurut Stoltz faktor-faktor yang mempengaruhi daya

¹³ Murdiadi Awaluddin, "Daya juang, Self Efficacy dan Lingkungan Bagi Kegiatan Kewirausahaan Mahasiswa Berbasis Teknologi," *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syariah*, Vol. 6, No.1, April, 2022, 81–93.

juang yaitu:¹⁴ Kinerja, Bakat, Kemauan, Kecerdasan, Kesehatan fisik dan mental, Karakter, Genetika, Pendidikan, Keyakinan Sehingga, dapat disimpulkan bahwa ada begitu banyak hal yang dapat mempengaruhi daya juang yaitu kinerja, bakat, kemauan, kecerdasan, kesehatan fisik dan mental, karakter, genetika, pendidikan, keyakinan.

Kemungkinan selanjutnya yang membuat mahasiswa 2015 Prodi Psikologi Islam memiliki tingkat daya juang yang tinggi, sedang, dan rendah karena penanaman kedisiplinan dalam menyelesaikan skripsi pada diri individu dan dosen pembimbing kepada mahasiswa setiap pertemuan dan setiap harinya. Mahasiswa dibiasakan untuk menyelesaikan skripsi guna dalam mendisiplinkan diri. Pembiasaan berangkat kekampus dan pembiasaan menyelesaikan dirumah maupun ditempat-tempat tertentu pagi dan sore hingga malam hari, telah terbentuk sikap disiplin dalam menyelesaikan skripsi dan secara tidak langsung juga membentuk kemampuan daya juang mahasiswa.

Pada awalnya mahasiswa mungkin kesulitan dan membutuhkan penyesuaian serta pembiasaan terhadap menyelesaikan skripsi, namun lama-kelamaan mereka mampu menyesuaikan diri dan terbiasa dengan pendisiplinan yang diterapkan dalam menyelesaikan skripsi, sehingga mereka mampu bertahan dan mengatasi rintangan-rintangan yang mereka alami selama dalam menyelesaikan skripsi. Kemampuan mahasiswa untuk bertahan dan mengatasi rintangan mencerminkan ciri mahasiswa yang memiliki daya juang yang baik.

¹⁴ Stoltz, P. G."Faktor Paling Penting dalam Meraih Sukses : *Daya juang* Mengubah Hambatan Menjadi Peluang".(Jakarta : PT. Grasindo. 2000)

Hal ini kemungkinan karena dari awal mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, mereka telah diberikan pemahaman tentang menyelesaikan skripsi. Sebelum mereka mendapatkan pemahaman tentang menyelesaikan skripsi, mereka telah mengetahui dan menyanggupi untuk menyelesaikan skripsi. Kemampuan mahasiswa untuk menyanggupi dirinya menerima konsekuensi dalam menyelesaikan skripsi.

Menurut peneliti, hal lain yang memungkinkan kebanyakan mahasiswa memiliki tingkat daya juang yang baik ialah adanya penyesuaian kondisi. Dengan adanya penyesuaian kondisi pada mahasiswa yang menyelesaikan skripsi, maka mahasiswa menjadi disiplin untuk menyelesaikan skripsi setiap harinya, sehingga hal tersebut bukan lagi menjadi beban bagi mereka melainkan suatu hal yang biasa. Kemampuan mahasiswa untuk memandang kesulitan sebagai suatu rintangan yang biasa dan dapat dilalui, membentuk daya juang mereka, khususnya pada dimensi *control*.

Hal ini juga berkaitan dengan agama, dimana mereka mengetahui tentang nikmat yang mereka miliki dan mengakui bahwa nikmat itu berasal dari Allah. Sehingga mereka merasa cukup bahagia akan segala hal yang mereka dapatkan dan memuji Allah atas nikmat-Nya dan melakukan ibadah semata-mata karena Allah, melaksanakan perintah-Nya dan menjahui segala larangannya, taat dan tunduk pada Allah.

Bila kita melihat pada Al-Qur'an terdapat penjelasan dan dorongan agar manusia senantiasa dapat berjuang untuk mengatasi kesulitan dan senantiasa berlapang dada. Tidak hanya berjuang dengan kemampuan diri, di dalam konsep

Islam juga terdapat doa dan harapan yang menjadi pendorong umat Islam agar dapat menjadi sukses dan mencapai tujuan. Firman Allah swt. Dalam Q.S. al-Insyirâh/94: 1-8. yang berbunyi.

أَمْ نَشْرَحُ لَكَ صَدْرَكَ ۙ وَوَضَعْنَا عَنكَ وِزْرَكَ ۚ
 ۲ الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ ۚ وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ ۚ فَإِنَّ مَعَ

الْعُسْرِ يُسْرًا ۝ ۵ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۚ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْجِعْ ۝ ۸

Dalam surat di atas terdapat dua ayat yang diulangi yakni “bersama kesulitan ada kemudahan”. Ayat ini memberi spirit agar setiap manusia mau merenungkan dengan serius bahwa kesulitan, kesengsaraan, kemalangan, dan kesakitan merupakan pintu untuk memasuki rahasia dan hakikat kemudahan, kebahagiaan, dan kedamaian. Dengan kecerdasan ini seseorang dapat dengan mudah mengetahui dan memahami hakikat dari setiap tantangan dan kesulitan. Sehingga, ia senantiasa memiliki spirit untuk selalu mencari jalan dan celah-celah agar dapat menembus esensi tantangan, kesulitan, dan penderitaan itu melalui perjuangan dan pengorbanan.¹⁵

Tugas perkembangan tersebut memiliki kaitan dengan tingkat daya juang mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki tingkat daya juang baik berusaha untuk mengembangkan dirinya tanpa selalu bergantung pada orang tua atau orang dewasa lainnya sebagai zona aman mereka. Mahasiswa yang memiliki tingkat daya juang baik berani keluar dari zona amannya untuk mengembangkan potensi dalam

¹⁵Hamdani Bakran Adz-Dzakiey, “*Prophetic Intelligence; Kecerdasan Kenabian Mengembangkan Potensi Robbani Melalui Peningkatan Kesehatan Ruhani*”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 1 No. 2, Agustus-Januari, 2018, 83-101.

dirinya, seperti berusaha mengatasi masalahnya sendiri dan bertanggung jawab akan kesalahan yang dilakukan.

Adapun pengamatan peneliti mengenai tingkat daya juang mahasiswa 2015 Prodi Psikologi Islam berbanding lurus dengan hasil penelitian ini, yaitu mahasiswa memiliki tingkat daya juang baik. Pada pengamatan peneliti terhadap mahasiswa Prodi psikologi islam 2015 fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari, secara umum mereka tidak mudah menyerah dengan keadaan yang mereka hadapi, melainkan berusaha untuk mengatasi kesulitan tersebut dengan tetap bertahan, mengembangkan diri dengan mencari cara dalam menyelesaikan skripsi, bahkan tetap bersemangat untuk belajar memahami dalam menyelesaikan skripsi. Menurut Hasibuan dalam Motivasi dianggap sebagai factor penting dalam menyelesaikan skripsi karena motivasi dapat menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia, supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal.¹⁶ Hal-hal seperti itulah yang membentuk kemampuan daya juang mahasiswa, sehingga mereka memiliki tingkat daya juang yang baik.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui daya juang mahasiswa Psikologi Islam 2015, hasil tersebut memiliki tingkat daya juang yang moderat, dan yang lainnya tergolong sangat tinggi dan rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa Psikologi islam Angkatan 2015 dapat dengan tepat merespon kesulitan yang dihadapi dalam menyelesaikan skripsi dengan lebih baik sebanyak 15 mahasiswa (68.20%). Mereka juga dapat mengatasi masalah yang mereka alami

¹⁶ Malayu SP Hasibuan, "Manajemen sumber daya manusia edisi revisi," *Bumi Aksara, Jakarta*, 2005.

untuk bertahan hidup dalam proses penyelesaian skripsi. Individu-individu dengan tingkat daya juang yang tinggi adalah sekelompok pendaki yang selalu berusaha mengembangkan potensinya hingga mencapai puncak kesuksesan. Dengan demikian, para siswa yang memiliki tingkat kekuatan bertarung yang tinggi dan sangat tinggi adalah kelompok Pendaki.

Mahasiswa Psikologi Islam 2015 umumnya memiliki tingkat daya juang yang moderat sebesar(68.20%), dan hanya sedikit yang memiliki tingkat daya juang yang tinggi dengan prolehan sebesar(13.60%). Hal ini kemungkinan karena, sejak awal mahasiswa menyelesaikan skripsi, mereka telah diberikan pemahaman tentang bagaimana mencapai ide tersebut. Sebelum mereka mulai bekerja dalam mengerjakan skripsi, mereka sudah tahu dan setuju untuk melaksanakan tugas skripsi. Kemampuan mahasiswa untuk menerima konsekuensi dari disiplin yang ketat untuk mendapatkan pendidikan yang diinginkan secara tidak langsung membentuk kemampuan daya juangnya. Keyakinan seseorang untuk mampu menghadapi dan mengatasi kesulitan yang dialami merupakan salah satu ciri dimensi kekuatan bertarung yaitu kontrol, dan orang yang memiliki atribut tersebut memiliki kemampuan daya juang yang baik.

Kemungkinan selanjutnya yang membuat hampir semua mahasiswa memiliki tingkat daya juang sedang dan tinggi atau rendah adalah penanaman disiplin yang dilakukan oleh individu oleh atasannya setiap harinya. Mahasiswa terbiasa menyelesaikan skripsinya tepat waktu. Hal lain yang memungkinkan sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat daya juang yang moderat atau cukup baik adalah

mendisiplinkan target untuk melihat kesulitan sebagai hambatan umum dan lumayan, membentuk daya juang mereka, terutama dalam dimensi *control*

Secara keseluruhan berdasarkan Daya juang memiliki tingkat Daya juang yang baik, Hal ini sesuai dengan analisis deskriptif bahwa tingkat Daya juang pada Mahasiswa 2015 Prodi Psikologi Islam lebih sedang dengan prolehan 68.20% atau (15 orang) dan dilihat dari tinggi 13.60% atau (3 orang) dan tingkat rendah 18.20%(4 orang). Hali ini bermakna bahwa Mahasiswa 2015 Prodi Psikologi Islam yang Daya juangnya baik berada tingakt sedang daripada mahasiswa yang tingkat daya juangnya rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tercapainya Daya juang semakin tercapailah tingkat Daya juang yang baik.

I. Keterbatasan Penelitian

1. Dalam penelitian ini data yang dihasilkan hanya dari instrumen kuesioner yang didasarkan pada persepsi jawaban responden, sehingga kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan data yang dikumpulkan melalui penggunaan instrumen kuesioner secara tertulis tanpa dilengkapi dengan wawancara secara mendalam.
2. Pada proses pengisian kuesioner, peneliti tidak bisa mengontrol secara langsung proses pengisian kuesioner. Peneliti menggunakan google form yang dikirim melalui WhatsApp. Hal ini dikarenakan terbatasnya waktu penelitian.